

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DESA MELALUI PROGRAM
KEWIRAUSAHAAN DI ERA PANDEMI
KELURAHAN TAMBAK BERAS, CERME KIDUL, NGABETAN, MOROWUDI,
BANAJARSARI, JRAKAH
KECAMATAN CERME, PURWOREJO
JAWA TIMUR DAN JAWA TENGAH**

Umaimah dan Rifka Firdauzi Tiyastutik

Universitas Muhammadiyah Gresik

rifkapermadi@gmail.com

Korespondensi

Umaimah

Abstarct :

Java Island is an island in Indonesia which is the 13th largest island in the world. With a population of approximately 160 million. Java's economy is highly dependent on the agricultural and plantation sectors, especially from farming in rice fields. Especially in the area of East Java which is dominant in producing food products. The impact of the current outbreak of the Covid-19 pandemic is felt in many countries as well as in Indonesia, almost all provinces experienced significant changes due to this outbreak. One of the affected aspects is economic activity, therefore there is a need for understanding related to entrepreneurship. By running entrepreneurship, people will see opportunities and are always open to any positive input and changes so as to be able to bring the business to continue to grow rapidly. Socialization activities from KKN which were carried out online during the Covid-19 Pandemic which were carried out without meeting in person were provided by students of the University of Muhammadiyah Gresik together with the community in Cerme District and several villages in the District including Cerme Village, Banjarsari, Gedang Kulut, Morowudi in addition to that in the District Bungah and Purworejo District. This activity aims to improve and create a new product or new encouragement and motivation from welfare activities through entrepreneurship programs. The hope is that through their potential they are able to produce something useful for themselves and others. The community also actively participates in entrepreneurship socialization and online activities.

Keywords : Welfare, Village, Entrepreneurship

Abstrak :

Pulau Jawa merupakan sebuah pulau di Indonesia yaitu pulau terluas ke-13 di dunia. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 160 juta. Perekonomian Jawa sangat tergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, khususnya dari bercocok tanam di area persawahan. Terutama pada daerah Jawa Timur yang dominan menghasilkan hasil pangan. Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian oleh karena itu perlunya pemahaman terkait kewirausahaan. Dengan menjalankan kewirausahaan maka masyarakat akan melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif sehingga mampu membawa bisnis terus bertambah pesat. Kegiatan sosialisasi dari KKN yang dilakukan secara daring pada saat Pandemi Covid-19 yang dilakukan tanpa bertemu langsung diberikan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik bersama masyarakat di Kecamatan Cerme dan beberap Desa di Kecamatan tersebut diantaranya Desa Cerme, Banjarsari, Gedang Kulut, Morowudi selain itu di Kecamatan Bungah serta Kecamatan Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan menciptakan suatu produk baru atau dorongan dan motivasi baru dari kegiatan kesejahteraan melalui program kewirausahaan. Harapannya melalui potensi yang dimiliki mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam sosialisasi kewirausahaan dan kegiatan yang dilaksanakan secara daring.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Desa , Kewirausahaan

Latar Belakang

Pulau Jawa banyak menghasilkan bahan pangan terutama pada daerah Jawa Timur dengan

potensi desa yang berbagai macam. Jawa memiliki keanekaragaman baik dari suku, budaya dna hasil pangan yang sangat bermanfaat

bagi seluruh masyarakat Indonesia. Namun terdapat potensi di setiap desa yang kurang digali, salah satunya yaitu kurang tereksposnya potensi di Gresik dan kurang adanya pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan. Untoro (2010) menyampaikan bahwa kewirausahaan merupakan suatu keberanian yang dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai upaya agar kebutuhan hidup bisa terpenuhi dengan menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Kesejahteraan masyarakat desa melalui kewirausahaan memang sangat dibutuhkan di era pandemi ini, dukungan dan dorongan dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Semakin maju suatu Negara maka akan banyak orang terdidik namun disisi lain juga masih banyak yang menganggur, maka disini akan dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Kondisi pandemi seperti ini akan lebih menguntungkan jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Pemberdayaan melalui kewirausahaan sendiri merupakan upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya dan memperkuat potensi melalui kewirausahaan yang dimiliki masyarakat dan desa.

Dengan pemberdayaan melalui bisnis wirausaha menjadi lebih dekat dengan pengalaman. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya memenangkan kompetisi untuk membentuk suatu bisnis tertentu harus terciptanya peningkatan kesejahteraan melalui kewirausahaan terutama pada home industri dimana perlu adanya wirausaha untuk mengeksplorasi dan mengekspos industri tersebut yang didasari dorongan dari kewirausahaan agar desa pun bisa lebih maju lagi.

Dalam Jawa sendiri terdapat banyak masalah yang terjadi pada suatu organisasi bisnis dari kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat melalui kewirausahaan bertujuan

memerangi kemiskinan, kesenjangan, dan mendorong masyarakat menjadi lebih aktif serta penuh inisiatif. Kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Salah satu pengembangan potensi manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan berbasis kemasyarakatan. Kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan permasalahan oleh masyarakat dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungan.

Pada daerah Jawa, yaitu Jawa Timur yang mendominasi menghasilkan hasil pangan salah satunya di beberapa kecamatan di Jawa Timur yaitu Kecamatan Cerem serta di Jawa Tengah yakni Kecamatan Purworejo. Dimana tujuan dengan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini dari Universitas Muhammadiyah Gresik terwujudnya perubahan sosial ke arah yang lebih baik atau positif dan memecahkan masalah sosial. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dan penyuluhan dari aspek ekonomi dan teknologi. Materi kegiatan berupa penyusunan kewirausahaan, penggunaan teknologi tepat guna untuk kepentingan masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat desa dan memberikan dorongan dan motivasi untuk peningkatan kesejahteraan Desa melalui program kewirausahaan di Era Pandemi.

Metode Pelaksanaan

A. Persiapan

Untuk mempersiapkan kegiatan KKN di desa masing – masing, maka dilakukan persiapan meliputi :

1. Pengumpulan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam membenahi desa.
2. Sumber informasi yang dikumpulkan upaya kesejahteraan masyarakat desa melalui kewirausahaan desa merupakan tema yang dipilih untuk memperbaiki desa.
3. Persiapan yang perlu dilakukan adalah meliputi persiapan dalam pemilihan dan penyediaan tempat program kerja.
4. Persiapan dan pengabdian bahan baku serta peralatan merupakan langkah awal memulai suatu usaha.

Kegiatan KKN ini dilakukan secara daring, dimana melakukan kesejahteraan masyarakat desa dengan beberapa pelatihan maupun penyuluhan secara online maupun daring. Kegiatan ini memberikan motivasi kepada masyarakat desa untuk lebih meningkatkan kesejahteraan melalui program kewirausahaan masyarakat desa.

B. Penyuluhan

Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan KKN ini dengan melakukan sosialisasi berupa penyuluhan pada warga mengenai pentingnya berwirausaha guna mendapatkan peningkatan kesejahteraan desa serta bertujuan agar terwujudnya perubahan sosial ke arah yang lebih baik atau positif serta memecahkan masalah sosial. Kegiatan ini juga memberikan pendampingan dan penyuluhan dari aspek ekonomi. Teknologi materi kegiatan berupa penyusunan kewirausahaan, penggunaan teknologi tepat guna untuk kepentingan masyarakat. Selain itu juga membantu masyarakat desa dengan memberikan dorongan, motivasi untuk peningkatan kesejahteraan desa melalui program kewirausahaan di era pandemi.

C. Perencanaan Kegiatan

Penyusunan rencana kegiatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Pertama mengenai penyebaran kegiatan yang direncanakan melalui sistem daring, melalui Whatsapp group, selanjutnya menggunakan Youtube, bahkan juga dengan poster. Selanjutnya berupa program yang sudah dipilih dan kemudian diimplementasikan kepada masyarakat desa.

1. Menyusun proposal kegiatan untuk membantu dalam sosialisasi dan pengimplementasian program kerja.
2. Mengamati pentingnya mengadakan program kewirausahaan karena latar belakang tiap masyarakat berbeda sehingga dapat mengetahui permasalahan apa yang terjadi dan memperoleh cara untuk mengatasinya.
3. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dan meminta izin kepada pihak yang berwenang.
4. Mempersiapkan perlengkapan dalam memberikan pelatihan.
5. Mempersiapkan sasaran dan daftar pihak yang hendak dijadikan peserta dalam sosialisasi dan mengimplementasikan.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Menyiapkan sarana dan prasarana beserta peralatan yang digunakan.
2. Melakukan sosialisasi ataupun pelatihan ke masyarakat desa mengenai program yang sudah tersusun.
3. Masyarakat desa mempraktikkan ulang hasil sosialisasi yang didapat.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan program kerja.

E. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan kesejahteraan pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode tutorial yang dilakukan secara daring melalui video maupun poster, dimana tujuan dari kegiatan ini salah satunya untuk menggali potensi desa. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan kesejahteraan ini adalah memberikan sosialisasi terkait pembuatan kerupuk, otak – otak bandeng, pupuk, keset, jenang dengan teknik sederhana dan menggunakan resep yang telah disediakan.

1. Pengelolaan otak – otak bandeng
Waktu : 18 Agustus 2021
Tempat : Desa Tambak Beras dan Desa Jono, Kecamatan Cerme.

Langkah satu (metode video tutorial) :

Masyarakat Desa Tambak Beras dan Desa Jono diberikan materi secara daring yaitu cara pembuatan otak – otak bandeng.

Langkah dua (metode diskusi) :

Warga desa diberikan kesempatan untuk diskusi melalui whatsapp group maupun zoom mengenai pembuatan otak – otak bandeng.

Video terkait pembuatan otak – otak bandeng di share melalui Ibu PKK Desa Tambak Beras.

Pelatihan pembuatan otak – otak bandeng melalui video guna meningkatkan kewirausahaan dan pemberdayaan desa meliputi :

1). Bahan dasar

Bahan dasar yang digunakan adalah ikan bandeng yang sudah diambil dagingnya dan digiling, tentunya ikan bandeng yang masih segar dan berkualitas akan membuat cita rasa yang berbeda saat mengolah ikan.

2). Bahan Tambahan

a. Kelapa Parut / Koya

Kelapa parut yang telah disangrai berwarna kecokelatan setelah itu di giling menggunakan blender sampai halus dan menjadi koya.

b. Kulit Ikan

Kulit ikan bandeng dari hasil pemisahan kulit dan daging ikan tadi kemudian kulit ikan dijadikan sebagai luaran atau pembungkus otak – otak bandeng.

c. Bumbu

- Bawang merah
- Bawang putih
- Cabai merah besar
- Cabai rawit
- Jahe
- Gula
- Garam
- Ketumbar

3). Alat – alat

- a. Penggiling ikan (blender atau penggiling manual)
 - b. Blender untuk menghaluskan koya dan bumbu
 - c. Wajan dan kompor untuk membuat koya
 - d. Oven dan loyang untuk membakar otak – otak
 - e. Wadah atau baskom
- 4). Langkah – langkah
- a. Ikan yang sudah digiling dicampur dengan semua bumbu halus dan di campur dengan koya,
 - b. Aduk rata adonan jika sudah dirasa rata,
 - c. Masukkan adonan kedalam kulit ikan,
 - d. Setelah itu ratakan hingga berbentuk dan taruk otak – otak di atas loyang,
 - e. Masukkan otak – otak ke dalam oven,
 - f. Oven hingga 25 menit, otak – otak siap dihidangkan maupun dikemas.



Gambar 1. Hasil Olahan Ikan Bandeng menjad Otak – Otak Bandeng

2. Pengelolaan Jenang Jagung

Waktu : 18 Agustus 2021

Tempat : Desa Jrasah, Kecamatan Purworejo

Langkah satu (metode video tutorial) :

Masyarakat Desa Jrasah diberikan materi secara daring yaitu cara pembuatan jenang jagung. Pelatihan melalui video pembuatan jenang jagung untuk meningkatkan kewirausahaan dan pemberdayaan desa.

Langkah dua (metode diskusi) :

Warga desa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai pembuatan jenang jagung melalui Whatsapp group. Video terkait pembuatan jenang jagung di share melalui WA group Ibu PKK Desa Jrasah guna meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan desa dimana meliputi :

1). Bahan dasar

Bahan dasar yang digunakan adalah jagung yang segar dan dihancurkan dengan cara diparut.

2). Bahan tambahan

a. Kelapa parut

Kelapa parut yang telah diparut dan menggunakan kelapa yang masih muda agar terasa lebih gurih.

b. Bumbu

- Gula merah
- Garam
- Pandan

3). Alat – alat

- Parut yang digunakan untuk memarut jagung dan kelapa
 - Kualiti / panci untuk melarutkan gula merah
 - Baskom (tempat untuk menaruh adonan)
 - Wajan dan kompor (pengaduk)
 - Wadah dan saringan
- 4). Langkah – langkah
- Campurkan adonan jagung dan kelapa parut,
 - Lalu peras atau saring dan ambil sari pati,
 - Lelehkan gula merah,
 - Lalu campurkan semua adonan kedalam wajan,
 - Aduk hingga mengental dan masukkan garam agar lebih gurih,
 - Setelah mengental masukkan jenang kedalam cetakan dan tunggu hingga dingin dan mengeras,
 - Jenang siap di kemas dan di makan.



Gambar 2. Hasil Olahan Jenang Jagung

3. Pengelolaan Kerupuk

Waktu : 18 Agustus 2021

Tempat : Perumahan Banjarsari Asri, Kecamatan Cerme

Langkah satu (metode video tutorial) :

Melakukan pelatihan dengan bantuan video pada saat pembuatan kerupuk

Langkah dua (metode diskusi) :

Warga setempat diberikan kesempatan dan pendampingan mengenai pembuatan kerupuk ikan di group Whatsapp. Melakukan pelatihan pembuatan kerupuk ikan mujaer melalui Ibu PKK dengan memberikan video tutorial pengelolaan pembuatan kerupuk ikan mujaer melalui video dari Youtube dan di share ke WAG (Whatsapp Group).

Pembuatan kerupuk ikan mujaer dengan meliputi :

1). Bahan dasar

Bahan dasar yang digunakan adalah tepung tapioka atau tepung kanji yang berkualitas.

2). Bahan tambahan

a. Ikan Mujair

Daging ikan mujair yang telah digiling hingga halus.

b. Bumbu

- Bawang putih

- Garam

3). Alat – alat

- Blender atau cobek untuk menghaluskan bumbu

- Plastik untuk tempat cetak kerupuk

- Tempeh

- Wajan dan kompor

- Kukusan

4). Langkah – langkah

- Haluskan bawang putih,

- Campurkan semua bahan hingga menjadi adonan,

- Bentuk adonan menggunakan plastik,

- Lalu kukus adonan kerupuk hingga matang,

- Setelah matang angkat dan tiriskan adonan,

- Iris tipis – tipis adonan kerupuk dan susun ditempeh

- Panaskan kerupuk yang telah diiris di bawah sinar matahari sampai benar – benar kering,

- Setelah kering lalu goreng kerupuk tersebut.



Gambar 3. Hasil Olahan Kerupuk Ikan Mujair

4. Pengelolaan Eceng Gondok menjadi Stronge Box

Waktu : 18 Agustus 2021

Tempat : Desa Ngabetan, Kecamatan Cerme

Langkah satu (metode video tutorial) :

Sosialisasi pelatihan mengenai pengenalan inovasi pengolahan eceng gondok menjadi stronge box pada melalui video pelatihan.

Langkah dua (metode diskusi) :

Warga desa diberikan pendampingan dan kesempatan untuk berdiskusi dalam Whatsapp group untuk mengetahui lebih lanjut mengenai inovasi pengelolaan eceng gondok ini. Pengolahan eceng gondok menjadi stronge box disebarakan pada group whatsapp dan disebarakan di group whatsapp PKK RW 05 Desa Ngabetan terkait pengelolaan eceng gondok menjadi stronge box meliputi :

1). Bahan dasar

Eceng gondok yang sudah dikeringkan dibawah sinar matahari dna berubah warna menjadi kecokelatan.

2). Bahan tambahan

- Kain yang sesuai tema dan warna

- Kardus bekas

- Renda

3). Alat – alat

- Gunting

- Lem tembak

4). Langkah – langkah

- Membuat kepangan dari eceng gondok kering,

- Buat sesuai yang dibutuhkan,

- Setelah beberapa kepangan eceng gondok dibuat, tempel pada kardus bekas menggunakan lem,

- Tempel eceng gondok sesuai pola kardus hingga kardus tertutup separuh,

- Tempelkan kain diatas kardus menggunakan lem tembak,

- tempelkan renda sebagai hiasan dengan menggunakan lem tembak,

- Stronge box dari hasil olahan eceng gondok dapat digunakan.



Gambar 4. Hasil Olahan Eceng Gondok menjadi Stronge Box

5. Pengelolaan Keset

Waktu : 18 Agustus 2021

Tempat : Desa Cerme, Kecamatan Cerme Kidul

Langkah satu (metode video tutorial) :

Sosialisasi pelatihan mengenai pengenalan inovasi pada pembentukan keset masyarakat Desa Cerme Kiduk.

Langkah dua (metode diskusi) :

Warga desa diberikan kesempatan untuk mencoba dan berdiskusi mengenai video pembuatan inovasi pada keset tersebut. Inovasi pembentukan keset ini yang disebarakan pada sekretaris desa untuk menyampaikan di group WhatsApp dan disebarakan di group WhatsApp PKK RW 05 Desa Cerme Kidul.

1). Bahan dasar

Keset yang sudah jadi dan bahan keset yang berkualitas serta mudah untuk dijahit

2). Bahan tambahan

Kain perca dengan beraneka ragam kain yang digunakan penambahan inovasi pada keset

3). Alat – alat

- Mesin jahit

- Benang jahit

4). Langkah – langkah

- Menjahit kain perca pada keset dan di jahit sesuai pola,

- Membuat motif atau penambahan karakter pada keset,

- Setelah pola karakter dibuat, tempel dan jahit kain perca sesuai pola,

- Inovasi keset siap untuk menambah nilai jual.



Gambar 5. Hasil Olahan Keset

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan peningkatan kesejahteraan desa melalui program kewirausahaan di era pandemi ini dilaksanakan secara individu di desa masing – masing dan dengan cara daring yang memanfaatkan media sosial berupa WhatsApp, Youtube, Zoom, dan Gmeet untuk mengembangkan kewirausahaan dengan melihat potensi dari tiap desa. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kendala yaitu pada teknologi. Dimana ada beberapa warga yang kurang bisa memanfaatkan atau menggunakan teknologi media sosial.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan tema “Peningkatan Kesejahteraan Desa melalui Program Kewirausahaan di Era Pandemi” dimana kurangnya motivasi dan dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan desa maka

melalui program KKN Universitas Muhammadiyah Gresik ini membantu desa – desa di Kecamatan Cerme, Bungah dan Purworejo Jawa Tengah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan desa melalui program kewirausahaan.

2. Saran

Diharapkan untuk lebih mengeksplorasi kegiatan kewirausahaan desa tanpa terbatasnya kegiatan dikarenakan pandemi Covid -19 ini. Kegiatan yang dilakukan secara online mengakibatkan terbatasnya penyampaian kegiatan kewirausahaan kepada masyarakat sehingga hasilnya kurang optimal.

Referensi

- LPM Universitas Muhammadiyah Gresik. (2021). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Genap 2021. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Saragih, Rintang. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 2(3) : 1-2.
- Untoro, Joko. (2010). *Ekonomi*. Jakarta : Kawah Media
- Nasir Dkk. (2019). Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemanfaatan Lahan Kecil. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 39(1) : 1-2.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1) : 113-132.